

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA DESA TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DESA DI DESA SAKO MAKMUR KECAMATAN SEMBAWA KABUPATEN BANYUASIN

Eka Aprita Rati, Umi Chotimah, Alfiandra

Universitas Sriwijaya

Email: apritarati@gmail.com

Abstract: *The objective of this study is to find out the influence of headman leadership to the society participation in developing village at Sako Makmur village Sembawa subdistrict Banyuasin regency. This study uses a quantitative approach with descriptive methods. The population of this study is all society of Sako Makmur village with the total number is 264 people. The sample of this study is the society of Sako Makmur with the total number is 44 people. The technique for selecting the sample in this study is non proportionate stratified random sampling technique. The data are collected by using documentation and questionnaire technique. From the result of statistical analysis using simple linear regression test is gained significant value = .000. This number is less than α value where, $\alpha = .05$ (95% significant) in other words $\text{sig} .000 < \alpha = .05$. Therefore, the hypothesis of study which states that there is significant influence of headman leadership with the society participation in developing village at Sako Makmur village Sembawa subdistrict Banyuasin regency can be proven in other words H_a is accepted and H_o is rejected. So, if the democratic headman leadership is increased, the society participation in developing village will increased too.*

Keywords: *Leadership, Society Participation, Rural Development.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala desa terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa di desa Sako Makmur kecamatan Sembawa kabupaten Banyuasin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat desa Sako Makmur yang berjumlah 264 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat desa Sako Makmur yang berjumlah 44 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non proportionate stratified random sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik dokumentasi dan angket. Dari hasil analisis statistik menggunakan uji regresi linier sederhana diperoleh nilai signifikansi = .000. Angka ini lebih kecil dari nilai α yaitu, $\alpha = .05$ (signifikansi 95%) atau dengan kata lain $\text{sig} .000 < \alpha = .05$. Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala desa terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa di desa Sako Makmur kecamatan Sembawa kabupaten Banyuasin dapat terbukti atau dengan kata lain H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga apabila kepemimpinan kepala desa yang demokratis ditingkatkan, maka partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa akan meningkat pula.

Kata Kunci: *Kepemimpinan, Partisipasi Masyarakat, Pembangunan Desa.*

PENDAHULUAN

Pembangunan merupakan upaya yang dilakukan oleh masyarakat untuk memperbaiki kehidupan. Seperti yang dikemukakan oleh Riyadi (dalam Theresia, 2013:2) bahwa pembangunan adalah suatu usaha atau proses perubahan, demi tercapainya tingkat kesejahteraan atau mutu hidup suatu masyarakat yang berkehendak dan melaksanakan pembangunan itu. Sesuai dengan pendapat di atas, maka menurut UU No. 6 tahun 2014 tentang desa Pasal 1 ayat (8) yang berbunyi : “Pembangunan desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa”.

Terdapat permasalahan dan kegagalan dalam proses pembangunan yang disebabkan kurangnya partisipasi masyarakat. Menurut Kartasmita (dalam Solekhan, 2012:140) mengemukakan bahwa kegagalan pembangunan dalam menuntaskan permasalahan sosial di masyarakat dikarenakan tidak adanya partisipasi dari masyarakat. Sebagaimana dikemukakan Conyers (dalam Solekhan, 2012:21) bahwa terdapat tiga alasan utama mengapa partisipasi masyarakat mempunyai arti yang sangat penting dalam pembangunan, yaitu :

Partisipasi masyarakat merupakan suatu alat memperoleh informasi mengenai kondisi, kebutuhan dan sikap masyarakat setempat yang tanpa kehadirannya dalam pembangunan akan gagal, 2) Masyarakat akan lebih mengetahui seluk beluk proyek tersebut, 3) Dalam perspektif demokrasi, partisipasi merupakan hak masyarakat untuk terlibat dalam pembangunan.

Menurut Yadav (dalam Theresia, 2014:198) Partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan terbagi atas empat macam yaitu: 1) Partisipasi dalam

pengambilan keputusan, 2) Partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan, 3) Partisipasi dalam Pemantauan dan evaluasi, 4) Partisipasi dalam pemanfaatan hasil pembangunan. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat harus ditumbuhkan untuk mencapai keberhasilan suatu pembangunan. Salah satunya dengan memperhatikan cara pemimpin memimpin masyarakat tersebut. Setiap pemimpin mempunyai cara tersendiri untuk memimpin organisasinya. Begitupun dengan kepala desa, mempunyai cara tersendiri untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Menurut Siagian (2003:27) membagi kepemimpinan atas lima tipe yaitu: 1) tipe yang otokratik, 2) tipe yang paternalistik, 3) tipe yang kharismatik, 4) tipe yang *laissez faire*, 5) tipe yang demokratik. Sementara itu Wirawan (2013:380) mengemukakan bahwa ada lima klasifikasi kepemimpinan yaitu: 1) otokratik, 2) paternalistik, 3) partisipatif, 4) demokratik, 5) *laissez faire* (terima beres).

Berdasarkan studi pendahuluan peneliti memilih Desa Sako Makmur kecamatan Sembawa kabupaten Banyuwangi sebagai lokasi penelitian. Kepemimpinan kepala desa di desa ini lebih transparan dan terbuka dengan masyarakat, termasuk dalam segi pembangunan infrastruktur desa agar terus meningkat. Dalam setiap kegiatan desapun beliau ikut serta dan mengambil peran dalam kegiatan tersebut. Misalnya dalam kegiatan pengajian, hari besar, dan hari keagamaan. Selain itu, beliau juga mengajak masyarakat untuk musyawarah bersama dan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengemukakan idenya, tetapi terlihat pada daftar hadir musyawarah desa dari 78 KK hanya 30 KK atau 38.5% yang mengikuti kegiatan musyawarah tersebut. Sementara itu pada saat pembangunan jembatan desa hanya beberapa masyarakat yang ikut serta. Ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam

pembangunan desa tergolong rendah. Kondisi ini menarik peneliti untuk mengadakan penelitian di desa tersebut. Kemungkinan terjadi bahwa kondisi tersebut disebabkan karena kepemimpinan kepala desa. Oleh karena itu penelitian ini akan mencoba melihat **“pengaruh kepemimpinan kepala desa terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa di Desa Sako Makmur kecamatan Sembawa kabupaten Banyuasin”**.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah kepemimpinan kepala desa berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa di desa Sako Makmur kecamatan Sembawa kabupaten Banyuasin?. Selanjutnya adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui kepemimpinan kepala desa berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa di Desa Sako Makmur kecamatan Sembawa kabupaten Banyuasin.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun secara praktis, bagi kepala desa dan bagi masyarakatnya.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu: kepemimpinan kepala desa (variabel bebas) dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa (variabel terikat). Selanjutnya, definisi operasional variabel, yang dimaksud dengan kepemimpinan kepala desa dalam penelitian ini ialah cara yang dilakukan kepala desa Sako Makmur untuk mempengaruhi dan menggerakkan masyarakat desa Sako Makmur kecamatan Sembawa kabupaten Banyuasin dalam kegiatan pembangunan. Kepemimpinan kepala desa tersebut memiliki beberapa indikator yaitu dari aspek: kewenangan, pembuatan keputusan, komunikasi dengan pengikut, tanggung jawab, dan pemberian penghargaan kepada pengikut. Sedangkan

definisi operasional variabel partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa dalam penelitian ini adalah bentuk keterlibatan dan keikutsertaan warga desa Sako Makmur kecamatan Sembawa kabupaten Banyuasin secara aktif dan sukarela, baik dari dalam (intrinsik) maupun dari luar (ekstrinsik) dalam keseluruhan proses kegiatan yang bersangkutan. Adapun indikator partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa yaitu: keterlibatan, kesukarelaan, dan lingkup kegiatan.

Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh warga desa Sako Makmur kecamatan Sembawa kabupaten Banyuasin sebanyak 264 orang. Dalam penelitian ini populasi ditentukan berdasarkan strata, yaitu tingkat pendidikan. Sampel merupakan sebagian dari populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non proportionate stratified random sampling*, teknik ini digunakan dengan pertimbangan jumlah populasi berdasarkan tingkat pendidikan yang tidak seimbang, sehingga jumlah sampelnya disesuaikan dengan jumlah populasi, maka didapatkan sampel sebanyak 44 orang.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan angket. Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data secara umum mengenai deskripsi desa, keadaan desa, dan data penduduk. Selanjutnya, dalam penelitian ini angket terbagi atas dua macam yaitu angket untuk kepemimpinan kepala desa dan angket untuk partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa, untuk angket kepemimpinan kepala desa terbagi menjadi dua yaitu angket untuk masyarakat desa Sako Makmur dan angket untuk kepala desanya. Uji persyaratan instrumen dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji homogenitas uji regresi linear, dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di desa Sako Makmur kecamatan Sembawa kabupaten Banyuasin mulai dari tanggal 26 sampai 29 februari 2016. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dan informasi melalui teknik dokumentasi dan angket.

A. Data Angket Variabel Kepemimpinan Kepala Desa

Angket pada variabel kepemimpinan kepala desa terdiri dari 29 *item* pertanyaan

dengan pilihan jawaban a, b, c. Tiap-tiap *item* diberi skor berjenjang sebagai berikut:

- 1) Jawaban a diberi skor 1 yaitu kepemimpinan otoriter
- 2) Jawaban b diberi skor 2 yaitu kepemimpinan *laissez faire*
- 3) Jawaban c diberi skor 3 yaitu kepemimpinan demokratis

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Klasifikasi Pertanyaan Dan Skor Nilai Variabel Kepemimpinan Kepala Desa

Jawaban	Pertanyaan	Skor
A	Otoriter	1
B	<i>Laissez Faire</i>	2
C	Demokratis	3

Untuk analisa data terhadap skor perolehan responden dalam menilai kepemimpinan kepala desa ditentukan sebagai berikut:

Tabel 2. Perhitungan Skor Untuk Variabel Kepemimpinan Kepala Desa

No	Range	Kepemimpinan Kepala Desa
1	29 – 48	Otoriter
2	49 – 67	<i>Laissez Faire</i>
3	68 – 87	Demokratis

(Sumber: Data primer diolah, Tahun 2016)

Selanjutnya, untuk analisa data terhadap skor perolehan kepala desa dalam menjawab angket kepemimpinan ditentukan sebagai berikut:

Tabel 3. Perhitungan Skor Kepala Desa Dalam Menjawab Angket Kepemimpinan

No	Range	Kepemimpinan Kepala Desa
1	26 – 43	Otoriter
2	44 – 61	<i>Laissez Faire</i>
3	62 – 78	Demokratis

(Sumber: Data primer diolah, Tahun 2016)

Berikut peneliti deskripsikan rangkuman seluruh jawaban angket untuk masyarakat kedalam tabel 5 berikut ini:

Tabel 4. Deskripsi Skor Seluruh Jawaban Angket Untuk Masyarakat Pada Variabel Kepemimpinan Kepala Desa

No	Pertanyaan	Jawaban			Jumlah
		A (1)	B (2)	C (3)	
1	Soal 1	1	8	35	44
2	Soal 2	4	10	30	44
3	Soal 3	3	7	34	44
4	Soal 4	3	9	32	44
5	Soal 5	1	6	37	44
6	Soal 6	2	14	28	44
7	Soal 7	2	10	32	44
8	Soal 8	3	11	30	44
9	Soal 9	2	10	32	44
10	Soal 10	5	9	30	44
11	Soal 11	2	11	31	44
12	Soal 12	3	5	36	44
13	Soal 13	3	6	35	44
14	Soal 14	2	7	35	44
15	Soal 15	2	12	30	44
16	Soal 16	3	10	31	44
17	Soal 17	2	8	34	44
18	Soal 18	1	7	36	44
19	Soal 19	2	9	33	44
20	Soal 20	2	7	35	44
21	Soal 21	1	6	37	44
22	Soal 22	2	10	32	44
23	Soal 23	2	9	33	44
24	Soal 24	3	8	33	44
25	Soal 25	2	7	35	44

No	Pertanyaan	Jawaban			Jumlah
		A (1)	B (2)	C (3)	
26	Soal 26	1	12	31	44
27	Soal 27	1	10	33	44
28	Soal 28	3	6	35	44
29	Soal 29	2	11	31	44
Jumlah		65	255	956	1275
Persentase		5.1	20.0	74.9	100
		%	%	%	%

(Sumber: Data primer diolah, Tahun 2016)

Berdasarkan data di atas, dari 29 *item* pernyataan angket yang disebar kepada 44 responden dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Sebanyak 65 anggapan kepemimpinan a dengan persentase 5.1%
- 2) Sebanyak 255 anggapan kepemimpinan b dengan persentase 20.0%
- 3) Sebanyak 956 anggapan kepemimpinan c dengan persentase 74.9%

Jadi dapat disimpulkan bahwa angket kepemimpinan kepala desa yang disebar

kepada 44 responden cenderung menjawab c yaitu kepemimpinan demokratis. Hal ini terlihat pada jumlah anggapan terbanyak yaitu 956 anggapan dengan persentase sebesar 74.9% ada pada jawaban c.

B. Data Angket Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa

Angket pada variabel partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa terdiri dari 11 *item* pernyataan. Tiap-tiap jawaban *item* diberi skor berjenjang sebagai berikut:

Tabel 5. Alternatif Jawaban Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa

NO	ALTERNATIF JAWABAN	SKOR
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
3	Tidak Setuju	2
4	Sangat Tidak Setuju	1

(Sumber : Sugiyono, 2013:135)

Untuk analisa data terhadap skor perolehan responden dalam menilai partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa ditentukan sebagai berikut:

Tabel 6. Perhitungan Skor Untuk Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa

No	Range	Kesimpulan
1	37 – 44	ST
2	29 – 36	T
3	20 – 28	R
4	11 – 19	SR

(Sumber: Data primer diolah, Tahun 2016)

Keterangan :

ST : Sangat Tinggi

T : Tinggi

R : Rendah

SR : Sangat Rendah

Tabel 7. Deskripsi Skor Keseluruhan Jawaban Angket Pada Variabel Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa

No	Pernyataan	Jawaban				Jumlah
		SS (4)	S (3)	TS (2)	STS (1)	
1	Saya hadir dalam kegiatan musyawarah desa	13	22	8	1	44
2	Saya menyampaikan pendapat dan saran saat musyawarah mengenai	16	21	5	2	44
	Lanjutan Tabel 7 batan dan listrik dalam kegiatan	15	24	3	2	44
4	Saya ikut bertanggung jawab dalam kegiatan pembangunan jembatan dan listrik	18	20	5	1	44
5	Saya menyumbangkan tenaga dalam kegiatan pembangunan jembatan dan listrik desa	21	19	3	1	44
6	Saya mengajak masyarakat lain dalam pembangunan jembatan dan listrik	10	26	6	2	44
7	Saya memberikan semangat kepada masyarakat lain yang sedang melaksanakan kegiatan pembangunan jembatan dan listrik	15	21	7	1	44
8	Saya memberikan aspirasi kepada kepala desa	13	28	2	1	44
9	Saya dapat menggunakan hasil dari pembangunan jembatan dan listrik	22	16	4	2	44
10	Saya menjaga hasil dari pembangunan jembatan dan listrik	22	18	3	1	44

No	Pernyataan	Jawaban				Jumlah
		SS (4)	S (3)	TS (2)	STS(1)	
11	dengan baik Saya ikut memperbaiki pembangunan jembatan dan listrik apabila terjadi kerusakan	17	21	5	1	44
Jumlah		182	236	51	15	484
Persentase		37.6 %	48.8 %	10.5 %	3.1 %	100 %

(Sumber: Data Primer diolah, Tahun 2016)

Berdasarkan data di atas, dari 11 item pernyataan angket yang disebar kepada 44 responden dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Sebanyak 182 tanggapan sangat setuju (SS) dengan persentase 37.6%
- 2) Sebanyak 236 tanggapan setuju (S) dengan persentase 48.7%
- 3) Sebanyak 51 tanggapan tidak setuju (TS) dengan persentase 10.6%
- 4) Sebanyak 15 tanggapan sangat tidak setuju (STS) dengan persentase 3.1%

Jadi dapat disimpulkan bahwa angket partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa yang disebar kepada 44 responden

cenderung menjawab setuju. Hal ini terlihat pada jumlah tanggapan terbanyak yaitu 236 tanggapan dengan tingkat persentase sebesar 48.7% pada jawaban setuju.

Uji Analisis Data

Uji Regresi Linier Sederhana

Pengujian regresi linier sederhana ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 21. Setelah dilakukan pengujian regresi linier sederhana kepada dua variabel yaitu variabel kepemimpinan kepala desa dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error				Beta	Lower Bound
	1 (Constant)	15.493	14.978		1.034	.000	15.188
(X)	.239	.091	.230	1.249	.022	.053	.631

a. Dependent Variable: (Y)

(Sumber: Data primer diolah, Tahun 2016)

Pada tabel di atas (tabel 10) pada kolom sig. berguna untuk menguji signifikansi regresi, yaitu apakah variabel kepemimpinan kepala desa (X) berpengaruh secara nyata atau tidak pada variabel partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa (Y). Nilai yang didapat adalah .000. Selanjutnya dapat di lihat garis

persamaan linier yang menggunakan persamaan $Y=a+b X$, dimana $a = (\text{constant})$ dan $b = (X)$ pada tabel 3.10. Dengan begitu persamaan garis linier di atas menjadi $Y = 15.493 + .239 X$.

Hasil Uji Hipotesis

Dengan ketentuan yang dipakai adalah

jika signifikansi (*sig.*) $< \alpha = .05$ maka H_0 ditolak dan jika Signifikansi $> \alpha = .05$ maka H_0 diterima. Karena nilai signifikansi yang didapat adalah $.000 < \alpha = .05$, maka H_0 ditolak.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala desa terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa di desa Sako

Makmur kecamatan Sembawa kabupaten Banyuasin, ditolak.

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa di desa Sako Makmur kecamatan Sembawa kabupaten Banyuasin, diterima.

PEMBAHASAN

Dari hasil analisis data melalui uji regresi linier sederhana memperkuat teori mengenai pengaruh kepemimpinan kepala desa terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. Seperti yang dikemukakan oleh Soetrisno (dalam Solekhan, 2012:141) bahwa untuk membangkitkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan diperlukan adanya sikap toleran dari aparat pemerintah dalam menerima kritik. Selanjutnya, Wirawan (2013:381) mengemukakan bahwa pemimpin yang demokratis sangat cocok untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. Selain itu, Siagian (2003:131) menjelaskan bahwa pada kepemimpinan demokratis tingkat partisipasi bawahan tinggi sedangkan penggunaan wewenang oleh pimpinan rendah.

Dari hasil penelitian ini dan kesesuaian hasilnya terhadap teori-teori tentang pengaruh kepemimpinan kepala desa terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa, lalu diperkuat pula dengan penelitian terdahulu yang dilakukan

oleh Nikolaus (2014) penelitian tentang: Hubungan Antara Kepemimpinan Tipe Demokratis Kepala Desa Dengan Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Desa, penelitian ini dilakukan di Kecamatan Titehena Kabupaten Flores Timur. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa:

Partisipasi masyarakat desa akan semakin tinggi jika didorong oleh tipe

kepemimpinan kepala desa yang semakin demokratis, sehingga seorang kepala desa perlu mengetahui ciri-ciri dari kepemimpinan yang demokratis, selanjutnya seorang kepala desa berupaya untuk menerapkan kepemimpinan yang demokratis agar partisipasi masyarakat dalam pembangunan desanya terus meningkat.

Dari pembahasan di atas terlihat bahwa temuan penelitian ini yaitu pengaruh kepemimpinan kepala desa terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa yang menyimpulkan bahwa apabila kepemimpinan tipe yang demokratis ditingkatkan, maka kualitas partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa akan meningkat pula, sejalan dengan penelitian terdahulu yang relevan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala desa terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. Kedua variabel tersebut saling mempengaruhi satu sama lainnya. Hal tersebut terbukti dari hasil analisis statistik menggunakan uji regresi linier sederhana, diperoleh nilai signifikansi = $.000$. Angka ini lebih kecil dari nilai α yaitu, $\alpha = .05$ (signifikansi 95%) atau dengan kata lain *sig.* $.000 < \alpha = .05$. Dengan demikian hipotesis

penelitian yang menyatakan “terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala desa terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa di desa Sako Makmur kecamatan Sembawa kabupaten Banyuasin” dapat terbukti atau dengan kata lain Ha diterima dan Ho ditolak. Sehingga apabila kepemimpinan kepala desa yang demokratis ditingkatkan, maka kualitas partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa akan meningkat pula.

Berdasarkan simpulan di atas maka peneliti menyarankan bagi kepala desa diharapkan dapat mempertahankan kepemimpinannya yang demokratis bahkan lebih baik ditingkatkan lagi kualitasnya, dengan cara lebih sering mengadakan kegiatan musyawarah desa, menerima saran dan ide yang diberikan oleh masyarakat dan bagi masyarakat diharapkan masyarakat hadir dan menyumbangkan idenya dalam musyawarah desa agar memperoleh hasil yang memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Nikolaus, O. (2014). “Hubungan Antara Kepemimpinan Tipe Demokratis Kepala Desa Dengan Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Desa Di Kecamatan Titehena Kabupaten Flores Timur”. *Jurnal Administrasi Publik dan Birokrasi*. 1(1),5.1-12. (<http://www.google.com/www.pustaka.ut.ac.id>)
- Siagian, Sondang P. (2003). *Teori dan Praktek Kepemimpinan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Solekhan, M. (2012). *Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Malang: Setara Press
- Theresia, A.,dkk. (2014). *Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Wirawan. (2013). *Kepemimpinan (Teori, Psikologi, Perilaku Organisasi, Aplikasi Dan Penelitian)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.